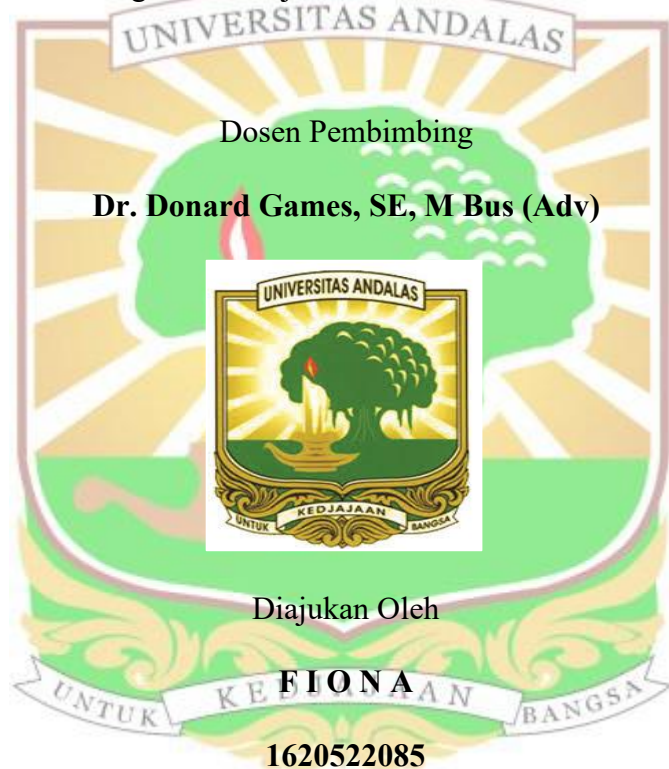


**ANALISIS MODEL PENDIRIAN SOCIAL ENTREPRENEURIAL
ORGANIZATION DENGAN PENDEKATAN BUSINESS MODEL
CANVAS PADA PONDOK PESANTREN DI SUMATERA BARAT**

TESIS

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar Magister Manajemen
Pada Program Studi Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas



PROGRAM STUDI S2 MAGISTER MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2019

Analisis Model Pendirian *Social Entrepreneurial Organization* dengan Pendekatan *Business Model Canvas* pada Pondok Pesantren di Sumatera Barat

Tesis oleh Fiona

Pembimbing: Dr. Donard Games, SE, M Bus (Adv)

ABSTRAK

Saat ini, pengembangan model pendirian usaha termasuk penyusunan *business model canvas* (BMC) untuk pondok pesantren (ponpes) adalah hal yang mungkin dilakukan. Mengingat ponpes (institusi pendidikan Islam tertua di Indonesia) adalah sebuah organisasi nirlaba yang memiliki potensi besar untuk mendirikan *social entrepreneurial organization* (SEO). Pendirian unit usaha di ponpes juga merupakan suatu kebutuhan untuk menjaga keberlangsungan ponpes itu sendiri. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan dan menganalisis model pendirian *social entrepreneurial organization* pada ponpes di provinsi Sumatera Barat dengan menggunakan *business model canvas*. Penelitian ini dilakukan pada 2 tipe ponpes yaitu ponpes salafiyah (dominan mempelajari kitab kuning) dan ponpes khalafiyah (mempelajari kitab kuning dan pelajaran umum). Penelitian ini bersifat eksploratif yang menggunakan pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara *Focus Group Discussion* (FGD), wawancara, analisa data sekunder dan observasi. Kemudian data dianalisa dengan teknik konten analisis. Analisa model pendirian SEO pada penelitian ini terdiri dari 4 tahap yaitu mencari peluang usaha (*search*), menseleksi peluang usaha (*select*), menyusun perencanaan strategi pendirian usaha (*formulate*) dan menerapkan strategi tersebut melalui BMC (*implement*). *Religious reward* (amal jariyah), kebutuhan masyarakat, fanatisme label ponpes, karakter unik ponpes, figure kyai, pelaksanaan bisnis syariah (*business based religion*) dan kebijakan pemerintah memberi warna tersendiri pada tahapan model pendirian SEO termasuk penyusunan BMC. *Religious reward* yaitu amal jariyah menjadi variabel yang menyatukan dan pusat penggerak bagi komponen BMC serta sekaligus menjadi *proposition value*. Model pendirian usaha dengan pendekatan BMC diharapkan dapat menjadi pedoman bagi warga ponpes dalam mendirikan SEO yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesuksesan bisnis di ponpes. Perbandingan pengembangan kewirausahaan pada ponpes salafiyah dan khalafiyah serta pengaruh *religious reward* (amal jariyah) dan fanatisme label organisasi terhadap penyusunan BMC menjadi isu yang menarik untuk diteliti pada penelitian selanjutnya.

Keywords: Model pendirian usaha, *social entrepreneurial organization* (SEO), *business model canvas* (BMC), pondok pesantren.

Analysis of Establishment Model of Social Entrepreneurial Organization with Business Model Canvas Approach at Pondok Pesantren in West Sumatra Province, Indonesia

Fiona, SE

Postgraduate Student of Magister Management Programme of Andalas University

fio80boer@yahoo.com

Dr. Donard Games, SE, M. Bus (Adv)

Lecturer of Economic Faculty of Andalas University

donardgames@gmail.com



Nowadays, development of new business establishment model through business model canvas (BMC) for Pondok Pesantren (islamic boarding school) is possible be done. As an oldest and nonprofit Islamic education institution in Indonesia, Pondok Pesantren has great potential to establish social entrepreneurial organization (SEO). Moreover, establishment of business unit is necessary to keep its continuity. Therefore, this essay discusses development and analysis of establishment model of SEO to Pondok Pesantren in West Sumatra province, Indonesia, by using Business Model Canvas. This research was conducted in two types of Pondok Pesantren which were salafiyah studying Kitab Kuning/Yellow Books (pure Islamic lessons) and khalafiyah studying Islamic and nonIslamic lessons. Data was collected by using Focus Group Discussion (FGD), interview, secondary data analysis and observation. Then the data was analyzed through content analysis technique. Analysis of SEO establishment model in this research consisted of 4 steps which were searching for new business opportunities (search), selecting new business opportunities (select), formulating strategic planning (formulate) and implementing the strategy through BMC (implement). Religious rewards (amal jariyah), fanaticism to pondok pesantren, the unique character of Pondok Pesantren, the figure of Kyai (teacher), community needs, business based religion and government policies have colored the steps of SEO establishment model including arrangement of BMC. We proposed that religious reward (amal jariyah) be the integrating driver of the BMC components. The usefulness of New business Establishment model with BMC approach is expected to be guidance to pondok pesantren community in establishing SEO. The influence of religious rewards and organization label fanaticism on BMC desingning is an interesting issue in the future research.

Keyword: New business establishment model, Social Entrepreneurial Organization (SEO), Business Model Canvas (BMC), Pondok Pesantren.

